



PERAN MAHASISWA DALAM EDUKASI MASYARAKAT DESA TENTANG KELEBIHAN METODE *MOIST WOUND HEALING* DALAM PERAWATAN LUKA

Nelky Suriawanto^{1*}, Fathul Khair², Umi Aulia³, Lilis Kurniawati A⁴, Ribka Gracia Guampe⁵,
Aisah⁶, Fira⁷, Oktaviani⁸, Muhamad Raehan⁹, Nofriansa¹⁰
¹⁻¹⁰Universitas Widya Nusantara



***Corresponding author**

Nelky Suriawanto

Email : nelkysuriawanto@uwn.ac.id

HP: 08224611991

Kata Kunci:

Moist Wound Healing;

Edukasi;

Perawatan Luka;

Keywords:

Moist Wound Healing;

Education;

Injury cure;

ABSTRAK

Perawatan luka adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk merawat luka dengan tujuan meningkatkan re-epitelisasi jaringan baru dan mengembalikan fungsi fisiologis kulit yang rusak. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas teknik *Moist Wound Healing* terhadap proses penyembuhan luka di Kelurahan Martajaya, Lingkungan Taman Indah, Kecamatan Pasangkayu. Metode yang digunakan berupa penyuluhan atau pemberian informasi merupakan suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Kegiatan pemberian edukasi dilakukan oleh mahasiswa Universitas Widya Nusantara dengan sasaran Masyarakat Kelurahan Martajaya lingkungan Taman Indah. Setelah kegiatan KKN dimulai, dilakukan observasi masyarakat melalui pengenalan dan pendekatan bersama masyarakat antara mahasiswa dengan masyarakat di Kelurahan Martajaya Lingkungan Taman Indah. Setelah itu dilakukan pengisian kuesioner pra edukasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang perawatan luka dengan metode *Moist Wound Healing* masih rendah.

ABSTRACT

Wound care is a series of activities carried out to treat wounds with the aim of increasing the epithelialization of new tissue and restoring the physiological function of damaged skin. This research aims to activate the effectiveness of the *Moist Wound Healing* technique on the wound healing process in Martajaya Village, Taman Indah Environment, Pasangkayu District. The method used in the form of counseling or providing information is



an activity to educate individuals or groups, providing knowledge, information and various abilities in order to form proper attitudes and behavior in life. Educational delivery activities were carried out by Widya Nusantara University students targeting the Martajaya Village Community in the Taman Indah environment. After the KKN activities began, community observations were carried out through introductions and approaches with the community between students and the community in Martajaya Village, Taman Indah Environment. After that, a pre-education questionnaire was carried out to determine the level of public knowledge about wound care using the Moist Wound Healing method which was still low.

PENDAHULUAN

Luka adalah kondisi diskontinuitas struktur anatomi jaringan tubuh mulai dari lapisan epitel kulit sampai lapisan jaringan subkutis, lemak, otot, tulang, serta struktur lain di sekitarnya seperti pembuluh darah, saraf, dan tendon akibat adanya trauma. Luka berdasarkan lama penyembuhannya dibagi menjadi dua, yaitu luka akut dan luka kronis. Luka akut biasa disebabkan oleh trauma dan bila mendapat penanganan segera maka penyembuhan sesuai dengan waktu yang diperkirakan sekitar 2 hingga 6 minggu. Sementara luka kronik adalah luka yang berlangsung lama, timbul berulang, atau terdapat gangguan pada proses penyembuhan sehingga penyembuhan luka gagal sembuh pada waktu yang diperkirakan yaitu lebih dari 6 minggu dan memiliki resiko tinggi untuk timbul kembali (Firdaus et al., 2020). Proses penyembuhan luka secara umum merupakan suatu mekanisme seluler yang kompleks dan berfokus pada pengembalian kontinuitas jaringan yang rusak. Terdapat empat tahapan penting yang terjadi secara terus-menerus seperti hemostasis, inflamasi, proliferasi, dan diferensiasi atau remodeling (Fauziah & Soniya, 2020).

Jenis – jenis luka terbagi menjadi beberapa yaitu : Luka tembak adalah luka yang disebabkan adanya penetrasi anak peluru dengan tubuh. Jika anak peluru mengenai tubuh, maka kelainan yang terjadi merupakan resultante dari banyak faktor. Pada bagian tubuh tempat masuknya anak peluru, bagian tubuh sebelah dalam dan bagian tubuh tempat keluarnya (Parinduri, 2021).

Teknik perawatan luka terkini menggunakan prinsip lembab atau yang dikenal dengan istilah "*Moist Wound Healing*". Teknik Moist Wound Healing merupakan metode penanganan luka yang bertujuan untuk menjaga kelembaban luka, sehingga memfasilitasi pergerakan sel pada luka dan mempercepat proses granulasi. Dibandingkan dengan luka yang keadaannya kering, teknik ini telah terbukti dapat meningkatkan kecepatan proses granulasi sebesar 40% (Wahyuni, 2023).

World Health Organization (WHO) Perawatan luka yang masih dilakukan di rumah sakit saat ini menggunakan cara tradisional yaitu membersihkan luka dan menutupnya dengan kain kasa, tanpa memilih perban yang sesuai dengan kondisi luka (WHO, 2023). Hasil riset RISKESDAS (2018) melaporkan bahwa prevalensi nasional kejadian cedera di Indonesia mencapai 9,2%. Jenis luka yang paling umum dialami oleh masyarakat Indonesia adalah luka lecet/memar, mencapai 64,1%, diikuti oleh luka robek/sayat sebanyak 20,1%. Selain itu, Indonesia mengalami peningkatan

angka kasus cedera dari tahun ke tahun, dengan angka mencapai 8,4% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 9,2% pada tahun 2018 (Siregar et al., 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan penduduk Kelurahan Martajaya di Lingkungan Taman Indah RT 01 dan 02, sebanyak 64% dari mereka bekerja sebagai petani kelapa sawit. Pekerjaan ini memiliki risiko cedera (Luka) yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Luka adalah kondisi dimana terjadi gangguan pada kontinuitas jaringan karena kerusakan atau kehilangan substansi jaringan, yang dapat mengakibatkan fungsi perlindungan kulit terganggu dan mungkin juga merusak jaringan lainnya (Syokumawena et al., 2023). Luka bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti jatuh, kecelakaan kendaraan bermotor, trauma tajam atau tumpul, serta proses pembedahan. Ada beberapa jenis luka yang dapat terjadi, termasuk luka lecet (sekitar 70,9%), luka robek (sekitar 23,2%), luka memar, luka sayat, luka tusuk, dan luka tembak (Pakpahan & Hartati, 2020).

Berdasarkan data dari puskesmas pasang kayu, kejadian luka pada masyarakat Perawatan luka adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk merawat luka dengan tujuan meningkatkan re-epitelisasi jaringan baru dan mengembalikan fungsi fisiologis kulit yang rusak. Salah satu teknik perawatan luka yang efektif adalah teknik *Moist Wound Healing* (Jundapri et al., 2023). Teknik perawatan luka terkini menggunakan prinsip lembab atau yang dikenal dengan istilah "*Moist Wound Healing*". Teknik *Moist Wound Healing* merupakan metode penanganan luka yang bertujuan untuk menjaga kelembaban luka, sehingga memfasilitasi pergerakan sel pada luka dan mempercepat proses granulasi. Dibandingkan dengan luka yang keadaannya kering, teknik ini telah terbukti dapat meningkatkan kecepatan proses granulasi sebesar 40% (Wahyuni, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas teknik *Moist Wound Healing* terhadap proses penyembuhan luka di Kelurahan Martajaya, Lingkungan Taman Indah, Kecamatan Pasangkayu. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 73 kepala keluarga sebagai partisipan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebuah program belajar di mana sekelompok mahasiswa memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan di dalam negeri. Pelaksanaan KKN bertujuan untuk menerapkan, mengamalkan, dan menanamkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan kesejahteraan umum serta meningkatkan pengetahuan bangsa. Kegiatan ini memberikan kesempatan praktis kepada mahasiswa untuk menerapkan teori yang telah dipelajari (Laia, 2022).

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilakukan di Kelurahan Martajaya, Lingkungan Taman Indah, merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang ada di lingkungan Taman Indah dan mencari solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan berupa penyuluhan atau pemberian informasi merupakan suatu kegiatan mendidik sesuatu kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Jumlah kepala keluarga yang dilakukan pengkajian awal berjumlah 73 orang, peserta yang di berikan penyuluhan

berjumlah 57 orang. Dimana menjelaskan langkah-langkah PKM dan langkah-langkah pelaksanaan berupa melakukan observasi, melakukan pengkajian, melakukan tabulasi data hasil pengkajian, melakukan penyuluhan melalui door to door, melakukan tabulasi data post penyuluhan

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pemberian edukasi di lakukan oleh mahasiswa Universitas Widya Nusantara dengan sasaran Masyarakat Kelurahan Martajaya lingkungan Taman Indah. Setelah kegiatan KKN di mulai, di lakukan observasi masyarakat melalui pengenalan dan pendekatan bersama masyarakat antara mahasiswa dengan masyarakat di Kelurahan Martajaya Lingkungan Taman Indah. Setelah itu di lakukan pengisian kuesioner pra edukasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang perawatan luka dengan metode *Moist Wound Healing* masih rendah. Berikut hasil evaluasi pra edukasi dan post edukasi pengetahuan masyarakat di Kelurahan Martajaya Lingkungan Taman Indah :

Tabel dan Gambar

Tabel 1 Hasil Evaluasi Kuesioner Pengetahuan Perawatan Luka Pra Penyuluhan

Karakteristik Subjek	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	21	29
Cukup	36	49
Kurang	16	22
Total	73	100

Table 2 Hasil Evaluasi Kuesioner Moist Wound Healing Pra Penyuluhan

Karakteristik Subjek	Frekuensi	Presentase (%)
Baik	11	15
Cukup	23	32
Kurang	39	53
Total	73	100

Selanjutnya pemberian edukasi dengan metode door to door. Semua materi yang di targetkan untuk di sampaikan dalam pemberian edukasi sudah di laksanakan 100%. Kemudian masyarakat memberikan kembali kuesioner post edukasi untuk mengetahui perkembangan tingkat pengetahuan masyarakat. selama pemberian edukasi di lakukan masyarakat terlihat antusias.

Tabel 3 Hasil Evaluasi Kuesioner Pengetahuan Perawatan Luka Post Penyuluhan

Karakteristik Subjek Perawatan Luka	Frekuensi	Presentase
Baik	14	25
Cukup	34	60
Kurang	9	16
Total	57	100

Table 4 Hasil Evaluasi Kuesioner Moist Wound Healing Post Penyuluhan

Karakteristik Subjek Moist Wound Healing	Frekuensi	Presentase
Baik	30	53
Cukup	27	47
Kurang	0	0
Total	57	100

Dari tabel di atas, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat tentang perawatan luka dengan metode *Moist Wound Healing*. Namun masih terdapat masyarakat yang memiliki klasifikasi cukup, hal ini disebabkan oleh faktor individual. Ketercapaian target luasnya dari pemberian edukasi yang dilaksanakan sudah mencapai keberhasilan 80%.

Kegiatan pemberian edukasi pada masyarakat ini memiliki potensi yang baik, di mana kegiatan ini dapat membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kelurahan Martajaya Lingkungan Taman Indah tentang perawatan luka dengan metode *Moist Wound Healing*. Dari hasil evaluasi masyarakat yang telah diberikan edukasi perawatan luka dengan metode *Moist Wound Healing*, mereka juga terlihat lebih memahami bagaimana menyikapi perawatan luka dengan menggunakan metode *Moist Wound Healing*.

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi untuk kelanjutan kegiatan ini adalah dengan kegiatan serupa yang seharusnya dilaksanakan secara berkelanjutan untuk lebih meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perawatan luka dengan metode *Moist Wound Healing*.

KESIMPULAN

Dari pemberian edukasi yang dilakukan kepada masyarakat Kelurahan Martajaya Lingkungan Taman Indah tentang perawatan luka dengan menggunakan metode *Moist Wound Healing* yaitu adanya meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang perawatan luka dengan menggunakan metode *Moist Wound Healing*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berdasarkan laporan pelaksanaan Program Kerja KKN Universitas Widya Nusantara yang dilaksanakan di Kelurahan Martajaya Lingkungan Taman Indah maka

dapat di simpulkan bahwa: Pelaksanaan program KKN di Kelurahan Martajaya Lingkungan Taman Indah mendapat dukungan dari semua pihak sehingga dapat berjalan dengan lancar. Masyarakat memberikan tanggapan yang positif dengan adanya kehadiran mahasiswa KKN Universitas Widya Nusantara. Kedatangan mahasiswa KKN dapat memberikan motivasi dalam usaha menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat di tempat KKN tepatnya di Kelurahan Martajaya Lingkungan Taman Indah. Walaupun ada beberapa hambatan yang di jumpai selama pelaksanaan program KKN, tetapi kegiatan yang di laksanakan mampu menjalin kerjasama yang baik dengan perangkat desa dan seluruh lapisan masyarakat. Sehingga seluruh program yang di laksanakan mencapai hasil yang cukup memuaskan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauziah, M., & Soniya, F. (2020). Potensi Tanaman Zigzag sebagai Penyembuh Luka. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(1), 39–44. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i1.41>
- Firdaus, N. Z., Alda, A. A., & Gunawan, I. S. (2020). Potensi Kandungan Biji Anggur dalam Mempercepat Penyembuhan Luka. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(2), 139–146. <https://doi.org/10.37287/jppp.v2i2.85>
- Jundapri, K., Purnama, R., & Suharto, S. (2023). Perawatan Keluarga dengan Moist Wound Dressing pada Ulkus Diabetikum. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(1), 8–21. <https://doi.org/10.56211/pubhealth.v2i1.319>
- Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 74–84.
- Pakpahan, J. E. S., & Hartati, B. (2020). Perawatan Luka Metode Moist Wound Healing Di Klinik Prataman Rawat Inap Medica Medan. *Jurnal Keperawatan Flora*, 13(2), 44–48.
- Parinduri, A. G. (2021). Kematian Akibat Luka Tembak Sangat Dekat. *Anatomica Medical Journal | Amj*, 4(1), 11. <https://doi.org/10.30596/amj.v4i1.6649>
- Siregar, H. K., Yenny, Y., Butar, S., Pangaribuan, S. M., & Batubara, K. (2023). Effectiveness of Modern Wound Treatment Using Wanding Techniques Moist Wound Healing in Healing Diabetic Ulcers in Clinic Rumat Jakarta. *Jurnal Perawat Indonesia*, 7(3), 1480–1490. <https://doi.org/10.32584/jpi.v7i3.2393>
- Syokumawena, Mediarti, D., & Ramadhani, P. (2023). Perawatan Luka Metode Moist Wound Healing Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Dengan Masalah Gangguan Integritas Jaringan: Studi Kasus. *Aisyiyah Medika*, 3(2), 312–318.
- Wahyuni, L. (2017). Effect Moist Wound Healing Technique Toward Diabetes Mellitus Patients With Ulkus Diabetikum In Dhoho Room RSUD Prof Dr. Soekandar Mojosari. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 63–69. <https://doi.org/10.47560/kep.v6i1.161>
- WHO. (2023). *World Health Organization*.